

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang di dapatkan dengan judul pengaruh pemberian ekstrak ekstrak kulit buah rambutan (*Nephelium lappaceum*) terhadap gambaran morfologi spermatozoa tikus jantan galur Wistar (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi pakan tinggi lemak, didapatkan kesimpulan :

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemberian ekstrak kulit buah rambutan memiliki pengaruh untuk mencegah terjadinya abnormalitas pada morfologi spermatozoa tikus di karenakan kulit buah rambutan memiliki sifat sebagai antioksidan.
2. Hasil didapatkan bahwa pada kelompok tikus dengan pemberian ekstrak kulit buah rambutan, tetapi tidak di berikan pakan tinggi lemak memiliki jumlah spermatozoa abnormal yang paling sedikit di bandingkan dengan semua kelompok dengan jumlah 33.67%.
3. Peneliti mendapatkan hasil bahwa tikus yang diinduksi pakan tinggi lemak serta di berikan ekstrak kulit buah rambutan memiliki jumlah morfologi spermatozoa abnormal yang lebih sedikit jika di bandingkan dengan kelompok tikus yang tidak di berikan ekstrak kulit buah rambutan. Kelompok tikus dengan pemberian pakan tinggi lemak sebesar 15 mg/kgBB, memiliki jumlah morfologi abnormal sebesar 40.83%. Kelompok tikus dengan pemberian ekstrak kulit buah rambutan sebesar 30 mg/kgBB memiliki jumlah morfologi abnormal 43.67%, sedangkan kelompok yang di berikan ekstrak sebesar 60 mg/kgBB memiliki jumlah morfologi abnormal sebesar 42.50%.
4. Dosis ekstrak kulit buah rambutan yang paling efektif terdapat pada kelompok tikus dengan pemberian pakan tinggi lemak adalah dengan pemberian ekstrak kulit buah rambutan sebesar 15 mg/kgBB, dikarenakan memiliki jumlah morfologi abnormal spermatozoa yang paling sedikit, jika di bandingkan dengan seluruh kelompok eksperimen.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Masyarakat Umum**

1. Menyarankan agar masyarakat mengurangi konsumsi makanan tinggi lemak yang dapat menyebabkan terjadinya obesitas yang disebabkan karena aktifitas yang kurang.
2. Melakukan olahraga agar mengurangi kemungkinan terkena obesitas.
3. Menyarankan agar masyarakat dapat mengkonsumsi ekstrak kulit buah rambutan sebagai salah satu pengobatan dalam mencegah masalah infertilitas

### **V.2.2 Peneliti**

1. Peneliti disarankan untuk melakukan penelitian lanjut dengan jangka waktu yang lebih lama, sampel yang lebih besar, lebih terkontrol serta menggunakan dosis ekstrak yang berbeda.
2. Peneliti lebih memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi penelitian seperti stress psikologis.